

IDENTIFIKASI PRODUK UNGGULAN TANAMAN HORTIKULTURA TAHUNAN DI KABUPATEN JOMBANG

M Agi Ilham Ajrillah¹, Ambar Susanti², Siti Nur Qomariyah³

^{1,3}Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas KH. A. Wahab
Hasbullah

Aqiiham664@gmail.com

²Program Studi Agroekoteknologi, Fakultas Pertanian, Universitas KH. A. Wahab
Hasbullah

ambarsusanti@unwaha.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kontribusi subsektor tanaman hortikultura terhadap sektor pertanian dan kontribusi sektor pertanian dalam perekonomian Kabupaten Jombang. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa data time series dari produk domestik regional bruto (PDRB) Kabupaten Jombang dan Provinsi Jawa Timur tahun 2014-2018. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu: Analisis Location Quotient (LQ) digunakan untuk menentukan sektor basis dan non basis. Berdasarkan hasil penghitungan LQ tanaman hortikultura tidak termasuk sektor basis karena setelah di lakukan penghitungan nilai rata rata LQ hanya mencapai 0,15 hal ini menunjukkan sub sektor hortikultura tidak termasuk sektor basis.

Kata kunci: Sektor Unggulan, *Location Quotien*, *PDRB*

PENDAHULUAN

Kabupaten Jombang adalah sebuah kabupaten yang terletak di bagian tengah Provinsi Jawa Timur. Luas wilayahnya 1.159,50 km² dan jumlah penduduknya 1.201.557 jiwa (2010), Sektor pertanian menyumbang 38,16% total PDRB Kabupaten Jombang, adapun kondisi sektor pertanian dikelola oleh 31% penduduk usia kerja. kesuburan tanah di Jombang dipengaruhi oleh material letusan Gunung Kelud yang terbawa arus deras Sungai Brantas dan Kali Konto serta sungai-sungai kecil lainnya. Sistem pengairan juga sangat ekstensif, dan memadai, dan 83% di antaranya merupakan irigasi teknis.

Adapun peran sub kategori terhadap nilai tambah kategori pertanian diantaranya dapat di lihat pada tabel 1 berikut:

Tabel 1 Peranan Sub kategori terhadap Nilai Tambah Kategori Pertanian, Peternakan, Perburuan, dan Jasa Pertanian di Kabupaten Jombang atas dasar harga berlaku, 2014-2018

No	Lapangan Usaha	2014	2015	2016	2017	2018
1	Pertanian, Peternakan, Perburuan dan Jasa Pertanian	94.91	94.79	94.98	94.72	94.63
	a. Tanaman Pangan	41.77	42.17	41.55	39.57	39.82
	b. Tanaman Hortikultura	1.81	1.78	1.85	1.89	1.90
	c. Tanaman Perkebunan	13.35	13.10	13.08	13.23	12.69
	d. Peternakan	41.62	41.42	41.96	43.72	44.03
	e. Jasa Pertanian dan Perburuan	1.46	1.53	1.57	1.58	1.56
2	Kehutanan dan Penebangan Kayu	3.49	3.61	3.39	3.56	3.61
3	Perikanan	1.60	1.59	1.63	1.72	1.76

Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	100	100	100	100	100
--	------------	------------	------------	------------	------------

(Sumber BPS Kabupaten Jombang 2019)

Berdasarkan uraian tabel 1 di atas diketahui bahwa tanaman hortikultura menjadi salah satu dari tiap usaha pertanian yang mempunyai nilai tambah. Kategori pertama pada tahun 2018 mencapai kenaikan 0,01 persen dibandingkan tahun 2017.

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Jombang. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan LQ, time series. Dengan menggunakan data sekunder yang diperoleh dari buku, informasi media sosial yang kredibel, referensi yang berkaitan dengan penelitian atau mengambil dari sumber lain yang diterbitkan oleh lembaga yang dianggap kompeten, berupa data PDRB atas dasar harga berlaku menurut lapangan usaha (miliar rupiah) tahun 2014-2018 Kabupaten Jombang dan Provinsi Jawa Timur.

Teknis Analisis Data

Analisis Location Quotient

Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan analisis Location Quotient (LQ). Tarigan (2005 dalam Syarif 2017) analisis Location Quotient (LQ) adalah suatu perbandingan tentang besarnya peranan suatu sektor/industri disuatu daerah terhadap besarnya peranan sektor atau industri tersebut secara nasional. Disini LQ digunakan untuk menentukan atau mencari sektor unggulan dengan menggunakan data produksi sektor perekonomian tahun 2015-2019. Alat analisis LQ ini dapat melihat sektor apa saja yang menjadi unggulan di Kabupaten Jombang dibandingkan dengan Provinsi Jawa Timur. Secara umum LQ dirumuskan sebagai berikut:

Rumus Location Quotient (LQ)

$LQ = \frac{Aij}{Aj} \cdot \frac{AN}{Ain}$

Keterangan:

LQ =

Aij : Produksi komoditas i di suatu Kecamatan

AJ : Jumlah produksi semua komoditas di suatu Kecamatan

Ain : Jumlah komoditas i di Kabupaten Jombang

AN : Total komoditas sektor pertanian di Kabupaten Jombang

Apabila LQ dihitung maka akan diperoleh sebagai berikut:

Jika nilai LQ suatu sektor > 1, maka sektor tersebut dapat dikatakan sebagai sektor unggulan.

Jika nilai LQ suatu sektor < 1, maka sektor tersebut dapat dikatakan bukan sektor unggulan.

Jika nilai LQ suatu sektor = 1, maka sektor tersebut dapat dikatakan sebagai sektor yang hanya dapat memenuhi kebutuhan daerahnya sendiri.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kontribusi Subsektor Tanaman Hortikultura

Tabel 2 Peranan Subkategori terhadap Nilai Tambah Kategori Pertanian, Peternakan, Perburuan, dan Jasa Pertanian di Kabupaten Jombang (Persen), 2014-2018

Lapangan Usaha	2014	2015	2016	2017	2018
1. Pertanian, Peternakan, Perburuan dan Jasa Pertanian	94.91	94.79	94.98	94.72	94.63
a. Tanaman Pangan	41.77	42.17	41.55	39.57	39.82
b. Tanaman Hortikultura	1.81	1.78	1.85	1.89	1.90
c. Tanaman Perkebunan	13.35	13.10	13.08	13.23	12.69
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

(Sumber: BPS Kabupaten Jombang 2019)

Berdasarkan uraian tabel 2 di atas diketahui bahwa tanaman hortikultura menjadi salah satu dari tiap usaha pertanian yang mempunyai nilai tambah. Kategori pertama pada tahun 2018 mencapai kenaikan 0,01 persen dibandingkan tahun 2017.

Menentukan Sektor basis dan non Basis

Tabel 3 Hasil penghitungan LQ Subkategori Pertanian di Kabupaten Jombang menurut PDRB atas dasar harga berlaku tahun 2014-2018

LQ	2014	2015	2016	2017	2018	Rata-rata	Keterangan
Tanaman Pangan	0.97	0.97	0.99	0.94	0.92	0.96	Non Basis
Tanaman Hortikultura	0.16	0.15	0.16	0.15	0.15	0.15	Non Basis
Tanaman Perkebunan	0.63	0.63	0.68	0.65	0.63	0.64	Non Basis
Peternakan	4.86	4.75	1.63	4.82	4.78	4.17	Basis
Jasa Pertanian dan Perburuan	0.09	0.10	1.11	0.10	0.11	0.30	Non Basis

(Sumber: data diolah tahun 2020)

Tabel 3 di atas menunjukkan bahwa hasil penghitungan LQ subkategori pertanian di Kabupaten Jombang menurut PDRB atas dasar harga berlaku tahun 2014-2018 tanaman pangan belum menjadi sektor basis karena LQ tanaman pangan belum mencapai angka satu. Dari tahun 2014 sampai 2018 nilai LQ tanaman pangan tidak pernah mencapai angka satu atau lebih dari satu dengan rata-rata LQ dari tahun 2014-2018 hanya mencapai 0,96 karena menurut penghitungan LQ apabila LQ mencapai angka lebih dari satu maka di katakana unggul atau basis.

Begitupula dengan tanaman hortikultura, tanaman perkebunan dan jasa pertanian dan pemburuan yang belum bisa menjadi sektor basis

Menentukan produk unggulan tanaman hortikultura tahunan

Tabel 4. Hasil penghitungan LQ Tanaman Jambu air Menggunakan data Time Series di Kabupaten Jombang tahun 2014-2018

KECAMATAN	Jumlah Produksi					Rata rata	Luas Panen					Rata rata
	2014	2015	2016	2017	2018		2014	2015	2016	2017	2018	
Bandar KM	5.96	4.16	10.49	6.21	6.19	6.60	13.94	11.37	15.52	15.57	10.15	13.31
Perak	2.40	3.37	5.22	3.47	6.06	4.10	3.91	8.24	6.60	6.98	9.28	7.00
Gudo	-	1.66	0.22	2.39	1.83	1.53	0.00	3.95	1.49	5.51	3.06	2.80
Diwek	0.09	0.24	0.06	0.02	0.02	0.09	0.12	0.17	0.04	0.02	0.02	0.07
Ngoro	7.91	1.69	1.78	2.40	0.45	2.85	14.18	3.77	1.91	4.60	0.78	5.05
Mojowarno	1.15	0.48	0.06	1.59	1.87	1.03	2.17	1.05	0.15	3.10	4.93	2.28
Bareng	-	5.00	1.62	0.76	0.37	1.94	0.00	1.68	1.99	1.85	0.97	1.30
Wonosalam	-	0.03	0.05	0.12	-	0.07	0.00	0.02	0.02	0.10	0.00	0.03
Mojoagung	0.63	0.45	1.09	1.72	0.48	1.09	1.72	1.02	1.24	3.60	0.84	1.68
Sumobito	1.24	0.40	0.55	-	0.30	0.62	2.26	0.89	0.57	0.00	0.80	0.90
Jogo Roto	5.20	2.08	3.45	1.58	0.69	2.60	8.67	5.76	4.72	4.13	2.13	5.08
Peterongan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jombang	1.54	0.93	2.77	2.55	-	1.95	10.40	2.57	3.05	4.94	-	4.19
Megaluh	2.26	2.13	4.15	5.57	-	3.53	4.78	4.38	3.74	7.03	-	3.99
Tembelang	-	0.02	0.06	0.05	-	0.04	0.00	0.02	0.04	0.06	-	0.02
Kesamben	3.18	0.11	0.23	-	0.24	0.94	2.12	0.17	0.18	0.00	0.36	0.57
Kudu	-	-	-	-	0.07	0.07	-	-	-	-	0.08	0.02
Ngusikan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Ploso	3.39	1.08	1.91	1.21	2.54	2.03	11.98	7.50	2.70	4.54	4.24	6.19
Kabuh	-	-	-	0.05	0.04	0.05	-	-	-	0.12	0.03	0.03
Plandaan	-	0.58	0.62	0.45	0.16	0.45	-	1.28	0.75	0.71	0.85	0.72

(Sumber: data di olah tahun 2020)

Berdasarkan hasil pengolahan data sebagaimana pada tabel diatas tanaman jambu air unggul di 10 Kecamatan yaitu di Kecamatan Bandar Kedung Mulyo, Perak, Ngoro, Mojowarno, Sumobito, Jogoroto, Jombang, Megaluh, Kesamben dan Kecamatan Ploso. Dengan LQ rata-rata lebih dari satu. Produksi jambu air terbesar yaitu terdapat pada Kecamatan Bandar kedung mulyo yang terletak di desa gondang manis, dengan rata rata jumlah produksi 2436 kwintal dan rata rata luas panen 6985 hal ini menunjukkan jambu air di Kecamatan Bandar Kedung Mulyo Unggul di banding Kecamatan lain.

Tabel 5 Hasil penghitungan LQ Tanaman Salak Menggunakan data Time Series di Kabupaten Jombang tahun 2014-2018

KECAMATAN	Jumlah Produksi					Rata rata	Luas Panen					Rata rata
	2014	2015	2016	2017	2018		2014	2015	2016	2017	2018	
Bandar KM	-	-	-	0.01	-	0.01	-	-	-	0.01	-	0.01
Perak	-	0.05	0.08	0.11	0.11	0.09	-	0.09	0.14	0.12	0.12	0.09
Gudo	5.75	0.08	0.01	0.16	0.16	1.23	-	0.14	0.16	0.21	0.20	0.14
Diwek	1.94	2.50	1.72	2.28	1.59	2.01	1.17	1.39	1.45	1.44	1.38	1.37

Ngoro	0.56	0.03	0.11	0.09	-	0.20	0.48	0.07	0.22	0.10	-	0.17
Mojowarno	0.08	0.04	0.01	0.09	0.09	0.06	0.07	0.07	0.03	0.10	0.17	0.09
Bareng	0.15	0.04	0.08	0.06	0.24	0.11	0.14	0.17	0.15	0.09	0.48	0.20
Wonosalam	-	1.85	1.63	3.15	3.54	2.54	0.00	1.35	1.57	1.55	1.67	1.23
Mojoagung	0.09	0.06	0.14	0.12	0.13	0.11	0.11	0.11	0.24	0.15	0.17	0.16
Sumobito	-	0.30	0.34	0.61	0.19	0.36	-	0.50	0.54	0.78	0.37	0.44
Jogo Roto	-	-	-	0.21	-	0.21	-	-	-	0.32	-	0.06
Peterongan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jombang	0.11	0.09	0.32	-	0.19	0.23	0.36	0.18	0.59	-	0.29	0.28
Megaluh	-	0.19	0.68	1.31	1.71	0.97	-	0.34	0.85	0.97	1.42	0.72
Tembelang	1.03	1.67	0.85	1.20	3.62	1.67	1.31	1.18	0.94	0.91	1.68	1.20
Kesamben	4.36	0.71	0.79	0.61	0.80	1.45	1.34	0.82	0.91	0.71	0.87	0.93
Kudu	5.56	0.83	0.23	1.26	1.13	1.80	1.44	0.86	0.35	0.96	0.95	0.91
Ngusikan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Ploso	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kabuh	-	-	-	-	-	-	-	1.30	-	-	-	1.30
Plandaan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

(Sumber: data diolah tahun 2020)

Tanaman salak di kabupaten jombang dalam kurun waktu 5 tahun unggul di kecamatan Diwek, Wonosalam, dan Kecamatan Tembelang. Dengan LQ rata rata 2,21 untuk Kecamatan Diwek, Kecamatan Wonosalam 2,54 dan Kecamatan Tembelang rata rata LQ 1,67 Umumnya salak di Kabupaten Jombang di tanam di kecamatan Diwek Kecamatan Wonosalam dan Kecamatan Tembelang dengan rata rata jumlah produksi 8.395 kwintal untuk Kecamatan Diwek, Kecamatan Wonosalam 2.766 kwintal dan rata rata jumlah produksi di Kecamatan Tembelang yaitu 2.935 hal ini menunjukan Kecamatan tersebut unggul pada Tanaman Salak.

Tabel. 6 Hasil penghitungan LQ Tanaman Sawo Menggunakan data Time Seris di Kabupaten Jombang tahun 2014-2018

KECAMATAN	Jumlah Produksi						Luas Panen					
	2014	2015	2016	2017	2018	Rata rata	2014	2015	2016	2017	2018	Rata rata
Bandar KM	0.26	0.22	0.03	0.09	-	0.15	0.58	0.45	0.28	0.22	0.00	0.38
Perak	1.24	1.33	0.44	0.79	-	0.95	1.90	2.45	3.50	1.58	0.00	1.89
Gudo	-	1.35	3.49	0.94	1.23	1.75	0.00	2.39	4.39	2.17	2.10	2.21
Diwek	0.72	1.17	0.17	0.43	0.49	0.60	0.92	0.64	0.61	0.46	0.59	0.65
Ngoro	1.71	0.33	0.14	0.32	-	0.63	3.06	0.57	0.89	0.62	-	1.03
Mojowarno	-	0.40	2.39	0.07	-	0.95	-	0.90	0.79	0.14	-	0.37
Bareng	-	0.81	0.42	0.42	2.89	0.91	-	1.73	3.15	1.04	7.91	2.77
Wonosalam	-	0.72	0.04	0.12	0.18	0.27	-	0.29	0.14	0.10	0.12	0.16
Mojoagung	-	5.27	0.76	0.57	0.21	1.70	-	10.73	5.38	1.20	0.37	4.42
Sumobito	9.27	2.93	0.75	3.19	2.66	3.76	17.06	5.26	4.87	6.90	7.25	8.27
Jogo Roto	-	-	-	1.98	7.87	4.93	-	-	-	5.18	24.78	14.98
Peterongan	-	3.39	0.51	0.71	-	1.54	-	7.03	4.38	1.82	-	4.41
Jombang	-	5.97	1.85	-	5.44	4.42	-	12.38	12.75	0.00	11.61	12.25
Megaluh	0.42	0.72	-	0.70	-	0.61	0.94	1.11	0.00	0.88	-	0.73

Tembelang	0.32	0.07	0.01	0.08	-	0.12	0.09	0.01	0.05	0.10	-	0.05
Kesamben	-	0.10	0.16	0.19	0.16	0.15	0.00	0.11	0.76	0.32	0.24	0.29
Kudu	-	-	0.05	0.31	0.62	0.33	0.00	0.00	0.32	0.40	0.72	0.29
Ngusikan	15.88	8.67	0.55	5.10	5.09	7.06	46.78	24.51	3.60	12.30	12.37	19.91
Ploso	-	7.84	2.00	1.56	-	3.80	0.00	13.97	27.41	6.01	-	9.48
Kabuh	-	1.75	0.01	0.21	-	0.66	0.00	0.37	0.11	0.47	-	0.19
Plandaan	-	1.22	0.25	0.51	-	0.66	0.00	2.02	1.89	0.81	-	1.57

(Sumber: data diolah tahun 2020)

Tanaman sawo unggul di 5 Kecamatan yaitu di Kecamatan Perak, Gudo, Bareng, Sumobito, dan Kecamatan Ngusikan. Dengan LQ rata-rata lebih dari satu dari tahun 2014 sampai tahun 2018 rata rata jumlah produksi sawo di masing masing kecamatan tersebut yaitu Perak 42 kwintal Gudo 1.962 kwintal bareng 197 kwintal sumobito 851 kwintal dan rata rata luas panen Kecamatan Perak 74, Gudo 379, Bareng 273, Sumobito 1.479 pohon hal ini menunjukkan tanaman sawo unggul di Kecamatan tersebut

Tabel. 8 Hasil penghitungan LQ Tanaman Jeruk Menggunakan data Time Seris di Kabupaten Jombang tahun 2014-2018

KECAMATAN	Jumlah Produksi					Rata rata	Luas Panen					Rata rata
	2014	2015	2016	2017	2018		2014	2015	2016	2017	2018	
Bandar KM	15.59	7.56	16,00	-	6.56	7.43	40.66	16.20	21.72	0.00	10.86	22.36
Perak	-	2.89	-	4,36	11.46	4.78	-	5.56	-	8.60	17.68	-
Gudo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Diwek	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Ngoro	-	3.97	-	-	0.90	2.43	-	6.79	-	-	1.56	4.17
Mojowarno	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Bareng	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Wonosalam	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Mojoagung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Sumobito	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jogo Roto	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Peterongan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jombang	-	3.81	-	10,62	6.86	3.56	-	7.77	-	2.50	14.65	8.31
Megaluh	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Tembelang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kesamben	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kudu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Ngusikan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Ploso	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kabuh	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Plandaan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

(Sumber: data di olah tahun 2020)

Tabel di atas menunjukkan bahwa dalam kurun waktu lima tahun tanaman jeruk unggul di 3 Kecamatan yaitu Kecamatan bandar kedung mulyo, Perak dan Kecamatan Jombang dengan nilai LQ rata rata 7,43 di Kecamatan Bandar kedung mulyo di Kecamatan Perak rata rata LQ 4,78 dan Kecamatan Jombang rata rata LQ 3,56 dengan rata rata jumlah produksi jeruk di Kecamatan Bandar kedung mulyo yaitu 712 kwintal dan luas panen 2.296 pohon. Untuk rata rata produksi Jeruk di Kecamatan Perak yaitu 51 kwintal dan luas panen mencapai 182 pohon. Adapun rata rata produksi dan luas panen Jeruk di Kecamatan Jombang yaitu 57 kwintal dan jumlah luas panen 201 pohon. Hal ini menunjukkan tanaman tersebut unggul di kecamatan tersebut.

Tabel.9 Hasil penghitungan LQ Tanaman Nangka Menggunakan data Time Series di Kabupaten Jombang tahun 2014-2018

KECAMATAN	Jumlah Produksi					Rata rata	Luas Panen					Rata rata
	2014	2015	2016	2017	2018		2014	2015	2016	2017	2018	
Bandar KM	-	0.20	0.05	4.82	-	1.69	-	0.24	0.04	3.65	-	1.31
Perak	-	0.69	1.04	1.56	-	1.10	-	1.42	0.74	0.95	-	1.04
Gudo	-	0.46	0.08	3.25	-	1.26	-	0.95	0.31	2.26	-	1.17
Diwek	1.36	0.10	3.99	3.64	5.11	2.84	1.73	0.06	1.34	1.18	1.70	1.50
Ngoro	0.45	0.16	0.26	0.46	0.31	0.33	0.81	0.28	0.14	0.27	0.15	0.33
Mojowarno	0.75	0.92	0.59	1.20	7.33	2.16	1.42	1.73	0.84	0.71	5.48	2.03
Bareng	1.15	-	2.55	4.32	5.86	3.47	2.41	0.00	1.72	3.20	4.48	2.95
Wonosalam	-	2.28	2.07	1.63	-	1.99	0.00	1.12	0.56	0.41	-	0.52
Mojoagung	1.58	1.88	2.15	3.22	1.62	2.09	4.30	4.06	1.37	2.04	0.81	2.51
Sumobito	-	3.81	3.11	2.15	5.63	3.68	1.63	7.75	1.82	1.41	4.29	3.38
Jogo Roto	-	4.25	3.91	3.87	-	4.01	-	9.73	3.04	3.06	-	5.28
Peterongan	-	2.36	4.47	4.25	-	3.69	-	5.82	3.37	3.34	-	4.18
Jombang	1.88	0.81	0.58	1.65	-	1.23	1.31	1.83	0.36	0.96	-	1.11
Megaluh	0.83	2.56	2.42	-	5.46	2.82	1.75	4.85	1.19	-	1.74	2.39
Tembelang	0.90	0.64	0.73	0.97	-	0.81	0.24	0.58	0.27	0.38	0.00	0.36
Kesamben	-	3.54	2.59	4.24	3.25	3.40	-	4.34	1.01	2.22	0.95	2.52
Kudu	-	0.43	0.39	1.12	0.21	0.54	-	0.47	0.20	0.44	0.07	0.30
Ngusikan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Ploso	1.72	2.45	3.25	7.41	6.60	4.29	6.09	7.42	2.55	8.66	7.25	6.40
Kabuh	-	-	4.55	2.54	1.15	2.75	-	-	3.17	1.70	0.71	1.86
Plandaan	1.30	5.27	2.52	2.52	1.40	2.60	3.12	9.88	1.71	1.21	0.70	3.32

(Sumber: data di olah tahun 2020)

Tanaman nangka unggul di 18 Kecamatan yaitu Bandar kedung mulyo, Perak, Gudo, Diwek Mojowarno, Bareng, Wonosalam, Mojoagung, Sumobito, Jogoroto, Peterongan Jombang, Tembelang Kesamben, Kudu, Ploso, Kabuh, dan Kecamatan Plandaan. dengan LQ rata-rata lebih dari satu. Rata rata jumlah produksi nangka terbesar yaitu terletak di Kecamatan Diwek dengan rata rata jumlah produksi mencapai 6.096 Kwintal dengan luas panen rata rata sebanyak 8454 pohon. Hal ini menunjukkan produksi nangka unggul di Kecamatan diwek di dibandingkan Kecamatan lainnya.

Tabel. 10 Hasil penghitungan LQ Tanaman Pepaya Menggunakan data Time Series di Kabupaten Jombang tahun 2014-2018

KECAMATAN	Jumlah Produksi					Rata rata	Luas Panen					Rata rata
	2014	2015	2016	2017	2018		2014	2015	2016	2017	2018	
Bandar KM	0.91	0.14	0.20	0.31	0.15	0.34	2.12	0.38	0.32	0.73	0.28	0.77
Perak	3.15	0.83	1.29	0.91	-	1.55	5.09	1.86	1.73	1.71	0.00	2.08
Gudo	-	2.16	0.39	0.84	1.53	1.23	-	3.73	2.94	1.81	2.89	2.27
Diwek	0.09	0.06	0.04	0.06	0.03	0.05	0.12	0.03	0.03	0.06	0.03	0.05
Ngoro	-	1.81	2.97	1.70	2.45	2.23	-	3.44	3.09	3.06	4.69	2.86
Mojowarno	2.44	2.74	1.31	1.78	-	2.07	4.64	4.79	3.65	3.26	-	3.27
Bareng	2.03	1.17	1.85	1.14	-	1.55	4.29	4.52	2.36	2.61	-	2.76
Wonosalam	-	0.12	1.07	0.06	-	0.42	0.00	0.05	0.12	0.05	-	0.04
Mojoagung	1.09	1.08	1.78	1.12	1.96	1.40	2.96	2.50	2.25	2.48	3.85	2.81
Sumobito	1.37	0.61	1.32	0.30	0.20	0.76	2.53	0.95	1.53	0.61	0.61	1.24
Jogo Roto	2.58	0.85	1.19	0.40	0.13	1.03	4.21	2.09	1.82	0.98	0.46	1.91
Peterongan	-	1.62	1.57	1.20	2.73	1.78	0.00	3.38	2.35	2.94	5.16	2.77
Jombang	0.22	0.37	0.61	1.34	0.81	0.67	1.53	0.90	0.76	2.43	1.87	1.50
Megaluh	1.89	1.13	0.78	0.41	-	1.05	4.02	2.04	0.77	0.48	-	1.46
Tembelang	1.76	1.19	2.58	1.41	-	1.74	0.47	0.91	1.79	1.71	-	0.98
Kesamben	-	1.08	1.69	1.04	1.12	1.23	-	1.43	1.44	1.69	1.85	1.28
Kudu	0.14	2.30	3.44	1.26	1.61	1.75	0.08	2.28	3.22	1.53	2.07	1.84
Ngusikan	-	1.25	3.38	0.38	1.22	1.56	-	2.03	3.87	2.09	3.28	2.25
Ploso	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kabuh	4.25	3.02	2.02	1.75	2.41	2.69	6.26	0.53	2.82	3.62	4.82	3.61
Plandaan	1.87	0.72	2.43	1.57	2.29	1.78	4.51	2.87	3.12	3.62	4.48	3.72

(Sumber: data di olah tahun 2020)

Tanaman pepaya unggul di 11 Kecamatan yaitu Kecamatan Ngoro, Mojowarno, Bareng, Mojoagung, Peterongan, Jombang, Tembelang, Kesamben, Kudu, Kabuh dan Kecamatan Plandaan dengan nilai LQ rata rata lebih dari satu. Umumnya tanaman pepaya tersebar di semua Kecamatan yang ada di Kabupaten Jombang akan tetapi rata rata jumlah produksi terbanyak pepaya terletak di Kecamatan Tembelang dengan jumlah produksi 3.393 kwintal dan Luas panen sebanyak 12.200 pohon. Hal ini menunjukkan tanaman pepaya unggul di Kecamatan tersebut.

KESIMPULAN

Berdasarkan data di atas bisa di simpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Kontribusi sub sektor hortikultura selama 5 tahun mengalami peningkatan yaitu 1,81% pada tahun 2014 dan tahun 2018 1,90%
2. Sub sektor hortikultura belum menjadi sektor basis karena hasil penghitungan LQ rata rata nilai LQ tidak mencapai lebih dari satu yaitu 0,15
3. Menurut perhitungan analisis location quotient (LQ) nilai basis subsektor komoditi terbesar tanaman hortikultura tahunan time series berada di beberapa kecamatan, yaitu :

Jambu air : Bandar kedung Mulyo
 Salak : Tembelang
 Sawo : Sumobito
 Jeruk : Bandar Kedung Mulyo
 Nangka : Bandar kedung mulyo
 Pepaya : Tembelang

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur. 2013. *Provinsi Jawa Timur dalam Angka 2013*. BPS Provinsi Jawa timur
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Jombang. 2013. *Kabupaten Jombang dalam Angka 2013*. BPS Kabupaten Jombang.
- Cholid, I. 2013. Analisis sektor unggulan perekonomian dan komoditas pertanian di Kabupaten Kayong Utara *skripsi* Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura, Pontianak.
- Didu. 2000. Pembangunan agribisnis berbasis sektor unggulan wilayah di Jawa Barat tesis Program Pasca Sarjana IPB. Bogor.
- Hairuddin. 2002. Analisis komoditas unggulan pertanian Kabupaten Kota Baru tesis Program Pasca Sarjana UGM. Yogyakarta.
- Saragih, B. 2001. Agribisnis paradigma baru pembangunan ekonomi berbasis pertanian. Yayasan Mulia Pesada. Bogor.
- Sukirno, Sadono. 2013. *Makro Ekonomi, Teori Pengantar*. Penerbit PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Tarigan, Robinson, 2005. *Ekonomi Regional Teori Dan Aplikasi*. Jakarta. Bumi Aksara. Edisi Revisi, h.82